

DAFTAR PUSTAKA

- Atus'sadiyah. 2004. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris*L.) Tipe Tegak pada Berbagai Variasi Kepadatan Tanaman dan Waktu Pemangkasan Pucuk. [Skripsi]. Malang. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Azmi. C., Hidayat. I.M dan Wiguna. G. 2011. Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi Terhadap Produktivitas Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura* 21 (3):206-213.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Produksi Tanaman Bawang Merah*.
- Basuki R.S. 2009. Analisis Kelayakan Teknis dan Ekonomis Teknologi Budidaya Bawang Merah dengan Benih Biji Botani dan Benih Umbi Tradisional. *Jurnal Hortikultura* 19 (2): 214-227.
- Brewster, J. L dan Salter, P. J. 1980. A Comparison of the effect of regular versus random within row spacing on the yield and uniformity of size of spring sown bulb onion. *Horticulture Joernal* 55 (3): 235-38.
- Cahyono, B dan Samadi. B. 2005. *Bawang Merah Intensifikasi Usaha Tani*. Kanisius. Yogyakarta.
- Campbell, N.A., Reece. B and Mitchell. LG. 2002. *Biologi*. Erlangga, Jakarta
- Darma., Wika. A., Anas. D. S dan Diny. D. 2015. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Asal Umbi Tss Varietas Tuk Tuk Pada Ukuran dan Jarak Tanam yang Berbeda. *Jurnal Hortikultura* Vol. 8 No. 2
- Deptan. 2007. *Prospek Arah Pengembangan Agribisnis Bawang Merah*.
- Dewi, N. 2012. *Untung Segunung Bertanam Aneka Bawang*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Engelstad. 1997. *Teknologi dan Penggunaan Pupuk*. UGM Press. Yogyakarta. Hal 293 – 322.
- Erythrina. 2011. *Pembenihan dan Budidaya Bawang Merah*. Prosiding Seminar Nasional. Inovasi Teknologi Pertanian: Mendukung Ketahanan Pangan dan Swasembada Beras Berkelanjutan di Sulawesi Utara. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara.
- Feriadi. 2015. *Budidaya Tanaman Bawang Merah Diluar Musim : Teknologi Unggulan Mengantisipasi Dampak Perubahan Iklim*. BPTP Bangka Belitung.
- Firmansyah. F., Anngo. M.M dan Akyas. A. 2009. Pengaruh Umur Pindah Tanam Bibit dan Populasi Tanaman terhadap Hasil dan Kualitas Sayuran Pakcoy (*Brassica compestris* L. Chinensis group) yang Ditanam dalam Naungan Kasa di Dataran Medium. *Jurnal Agrikultura* 20 (3): 216-224.

- Gardner, F., R.B Pearce and R. L. Mitchell. 1991. *Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya: Terjemahan Herawati Susilo)*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hapsoh, H dan Yaya. 2011. *Budidaya Bawang Merah*. Medan. USU Press.
- Hidayat, A. 2004 dan Rosliani. 2003. Pengaruh jarak tanam dan ukuran umbi bibit bawang merah terhadap hasil dan distribusi ukuran umbi bawang merah. Lap. Hasil Panel. Balitsa Lembang.
- Hoolish., Murniyanto. E dan Wasonawati. C. 2014. Pengaruh Tinggi Bedengan pada Dua Varietas Lokal Bawang Merah (*Allium esalonicum* L.). *J. Agrovigor* 7(2):86-89.
- Irawan, D. 2010. *Bawang Merah dan Pestisida*. Badan Ketahanan Pangan Sumatera Utara. Medan.
- Jumin, H. B. 2002. *Agronomi*. Divisi Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Jumin, H. B. 2005. *Dasar-Dasar Agronomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lakitan. B. 2008. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Latarang dan Syakur. 2006. Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang. *Jurnal Agroland* 13 (3): 265 - 269
- Leopold, A. C and P. E. Kriedeman. 1975. Plant Growth and Development, Second Edition, Tata Mac Graw Hill, Publishing Company Ltd. New Delhi. *Journal of Experimental Botany* 26(95): 939-942.
- Meksy, Dianawati. 2004. *Pengaturan Tinggi Bedengan Bawang Merah Dan Penggunaan Pupuk Kandang Sapi Pada Sistem Tumpang Sari Bawang Merah Dan Padi Dimjusim Penghujan*. Institut Pertanian Bogor.
- Muhammad, K dan Ani. S. 1991. *Bawang Merah Sumenep Bawang Merah Lokal Komersial*. Dalam: Info Agribisnis Trubus No. 46 Tahun IV Oktober 1992.
- Muhsanati. 2012. Lingkungan Fisik Tumbuhan dan Agroekosistem Menuju Sistem Pertanian Berkelanjutan. [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang. 171 hal
- Mukhlis, P dan D. Anggorowati. 2011. Pengaruh Berbagai Jenis Mikroorganism Lokal (Mol) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Pada Tanah Aluvial. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Napitupulu, D dan L. Winarto. 2009. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. *Jurnal Hortikultura* 20 (1) : 22-35.

- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Poerwowidodo. 1992. *Telaah Kesuburan Tanah*. Angkasa. Bandung.
- Purnama, E. 2010. Pengaruh Pemotongan Umbi Bibit dan Dosis Kompos *Azolla sp.* Terhadap Pertumbuhan dan Hasil tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). [Skripsi]. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten.
- Putra, R. Y. 2012. Respons Pertumbuhan dan Hasil Bawang Sabrang (*Eleuthrine americana* Merr.) pada Berbagai Jarak Tanam dan Berbagai Tingkat Pemotongan Umbi. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rabinowitch, H.D and Kamenetsky. R. 2002. Shallot (*Allium cepa*, Aggregatum Group). In: Rabinowitch HD, Currah L. (eds.). *Allium Crop Science : Recent Advances*. CABI Publishing, UK.
- Rahayu, E. 2007. *Bawang Merah*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rahmah, A. 2013. Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) dengan Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan EM4 (*Effective Microorganisms 4*). *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1(4): 952 - 962
- Rukmana, R. 1995. *Bawang Merah Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen*. Kanisius. Jakarta. Hal 18.
- Stallen, M. P. K and Hilman. Y. 1991. Effect of plant density and bulb size on yield and quality of shallots. *Horticulture* 20 (1): 117-25.
- Semangun, H. 2000. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura Di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada. University Press Yogyakarta. Hal 23-27.
- Suhastyo, A.A. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Local yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI (*Systemb of Rice Intensification*). [Thesis]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sumarni, N dan Achmad, H. 2005. *Budidaya Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bogor.
- Sumarni, N., Rosliani. R dan Suwandi. 2012. Optimasi Jarak Tanaman dan Dosis Pupuk NPK untuk Produksi Bawang Merah dari Benih Umbi Mini di Dataran Tinggi. *Jurnal Hortikultura* 22 (2): 148-155.
- Sunarjono, H dan P. Soedomo. 1989. *Budidaya Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. Sinar Baru. Bandung.
- Suriani, N. 2012. *Budidaya Bawang Merah*. Yogyakarta. Cahaya Atma Pustaka.
- Suryanto. 2002. Bercocok Tanam Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.).
- Susilowati. 2002. Pengaruh Kerapatan Tanaman terhadap Pertumbuhan dan Hasil Empat Kultivar Petsai (*Brassica campestris* var. Pekeninsis). [Skripsi]. Fakultas Pertanian Brawijaya, Malang.

- Sutanto, Rachman. 2002. *Pertanian Organik : Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Jakarta. Kanisius.
- Sutapradja, H dan Azirin. 1983. Pengaruh Tinggi Guludan dan Varietas terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kentang di Daerah Persawahan Dataran Tinggi. *Jurnal Hortikultura* 9 (3): 37-47.
- Sutedjo, M. M. 2002. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tambing, Y. 2000. Penggunaan Air Kelapa sebagai Zat Pengatur Tumbuh dan Pupuk Kandang untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Agroland* 7 (1).
- Tjitrosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Umum*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press. 149 Hal.
- Watimena, G. A. 1987. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. PAU Bioteknologi IPB Bogor.
- Wibowo, S. 1999. *Budidaya Bawang*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wibowo, S. 2007. *Budidaya Bawang Merah*. Penebar Swadaya. Jakarta. 212 hal.
- Wulandari, R., Suminarti, N. E dan Sebayang. H. T. 2016. Pengaruh Jarak Tanam dan Frekuensi Penyiangan Gulma pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*). *Jurnal Produksi Tanaman* 4 (7): 547-553.
- Yetti, Y dan Elitta. E. 2008. Penggunaan Pupuk Organik dan KCL pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Sagu* 7 (1): 13-18. Fakultas Pertanian, Universitas Riau.

